

**PERBEDAAN KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIKA
SISWA YANG DIAJAR MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN
TPS DAN STAD PADA MATERI SPLDV DENGAN BANTUAN
SOFTWARE GEOGEBRA DI KELAS VIII SMPN 6 MEDAN**

Panji Sapto Setyo (NIM. 4123111059)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran TPS lebih tinggi dari STAD pada materi SPLDV dengan bantuan *software* Geogebra di Kelas VIII SMPN 6 Medan. Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuasi eksperimental. Sampel penelitian diambil sebanyak 2 kelas yang ditentukan secara acak sederhana (*random sampling*). Instrumen yang digunakan adalah tes kemampuan pemecahan masalah matematika berupa *pre-test* dan *post-test* masing-masing sebanyak 5 soal yang telah dinyatakan valid dengan tingkat reliabilitas tinggi. Teknik analisis data menggunakan uji-t atau pendekatan *Independet Sampel T Test* dengan bantuan program SPSS. Hasil penelitian diperoleh rata-rata gain skor atau peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran tipe TPS sebesar 0,81 dan rata-rata gain skor atau peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran tipe STAD yaitu sebesar 0,73. Hasil pengujian hipotesis diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,526 < 2,00$ dan nilai sig yaitu sebesar $0,001 < 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran TPS lebih tinggi dari STAD pada materi SPLDV dengan bantuan *software* Geogebra di kelas VIII SMPN 6 Medan.

Kata Kunci: Kemampuan Pemecahan Masalah, Matematika, Geogebra, TPS, STAD.

